

RINGKASAN**DAYA ANTIMIKROBA INFUSA *COLEUS AMBOINICUS, LOUR* TERHADAP *CANDIDA ALBICANS* DAN *STREPTOCOCCUS MUTANS* (Devi Rianti, 2005, 27 halaman)**

Pemerintah Indonesia saat ini sedang menggalakkan pemakaian bahan tradisional sebagai bahan alternatif pengobatan, karena Indonesia kaya akan tanaman berkhasiat obat. Beberapa obat tradisional yang berasal dari tumbuhan yang dapat dipakai sebagai obat kumur dan dapat berfungsi sebagai antiseptik maupun desinfektan antara lain adalah daun semanggi, daun jinten (*Coleus amboinicus, Lour*), daun sirih, gambir, daun saga dan daun kacapiring. Daun jinten dengan nama latin *Coleus amboinicus Lour*. Kandungan daun tersebut adalah minyak atsiri antara lain fenol, karvakrol, isopropil -o- kresol dan sineol.

Pada umumnya ketersediaan bahan ekstrak lebih sulit didapat, sehingga perlu alternatif cara pengolahan bahan tanaman obat. Menurut penelitian, pengolahan tanaman obat dengan tehnik infusa ternyata lebih baik daripada penjerangan atau perebusan (Eha, 1999). Kelebihan infusa adalah mudah cara membuatnya dan sudah memasyarakat. Disamping itu harganya lebih murah karena tidak memerlukan perlakuan khusus dan peralatan yang mutakhir.

Telah dilakukan penelitian eksperimental laboratoris mengenai **DAYA ANTIMIKROBA INFUSA *COLEUS AMBOINICUS, LOUR* TERHADAP *CANDIDA ALBICANS* DAN *STREPTOCOCCUS MUTANS***. Diharapkan dari penelitian ini dapat diketahui konsentrasi infusa *CAL* yang efektif menurunkan jumlah koloni *Candida albicans* dan *S. mutans*.

Penelitian ini menggunakan infusa *Coleus amboinicus Lour* dengan konsentrasi 12,5%, 15%, 17,5%, 20%, 22,5%. Sebagai kontrol digunakan akuades steril. Penghitungan jumlah koloni *Candida albicans* dan *S. mutans* dilakukan dengan cara menghitung jumlah koloni *Candida albicans* dan *S. mutans* yang tumbuh pada media *Sabouraud's dextrose* agar dan *Tryptone and yeast Agar*, dengan satuan *Colony Forming Unit per milliliter (CFU/ ml)*. Analisis data yang digunakan adalah analisis Anava satu arah, kemudian dilanjutkan dengan *LSD* dengan taraf kemaknaan 5%.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah konsentrasi infusa *CAL* yang semakin meningkat, yaitu 12,5%, 15%, 17,5%, 20%, 22,5% akan menurunkan jumlah koloni *Candida Albicans* dan *S. mutans*. Konsentrasi infusa *CAL* yang paling efektif dalam menurunkan jumlah koloni *Candida albicans* dan *S. mutans* adalah 22,5%.

(Laboratorium Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. No Kontrak : 688/J03/JO3.2/PG/2005/5 Juli 2005/ DIPA Unair)

Kata kunci = infusa *CAL* (*coelus amboinicus* Lour); *Candida albicans*; *Streptococcus mutans*.

